

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan sekarang ini banyak siswa yang kurang minat pada pelajaran Al-Islam. Banyak sekali faktor-faktor di sekolah, lingkungan dan pergaulan yang mempengaruhi siswa jenuh pada pelajaran Al-Islam.<sup>1</sup> Pelajaran Al-Islam yang sebagian besar membahas tentang makna dan tujuan diturunkan Al-Qur'an sangat penting untuk bekal siswa di jaman yang sudah canggih ini. Dengan mempelajari Al-Islam siswa dapat mengetahui segala yang baik dan yang buruk, siswa bisa memahami yang haq dan yang batil, serta melalui pelajaran Al-Islam pula siswa mampu mengerti terhadap segala hal yang diridhai dan yang dibenci oleh Allah Swt.

Dalam kegiatan belajar diperlukan adanya fasilitator yaitu guru. Disini peran guru sangat penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Dan siswa sebagai pelajar juga berperan penting untuk menggali atau meningkatkan kualitas dirinya untuk meraih prestasi dalam belajar. Memilih jam pelajaran sangat penting seperti pelajaran Al-Islam di waktu pagi siang atau sore juga mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Jika pelajaran Al-Islam di taruh jam paling akhir, terpaksa siswa mendengarkan pelajaran sambil mengantuk. Sebaliknya siswa belajar di pagi hari pikiran masih segar, jasmani dalam kondisi yang baik. misalnya pada siang hari,

---

<sup>1</sup> Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Ed. 1, Cet III (Jakarta: Bumi Aksara) 2005, 4.

akan mengalami kesulitan didalam menerima pelajaran. Kesulitan itu disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan berfikir pada kondisi badan yang lemah.<sup>2</sup>

Banyak sekali yang menyebabkan siswa tidak bisa belajar dengan nyaman, yaitu: metode mengajar kurang memadai, kurang media pembelajaran, Keluarga yang kurang utuh atau kurang harmonis, keadaan ekonomi, dan sikap orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya. di dalam keluarga, setiap anak mempunyai karakter dan pengalaman yang berbeda-beda. Tergantung dari perlakuan orang tua kepada setiap anak-anaknya, dan pergaulan dari masing-masing anak. Hal ini menandakan bahwa faktor lingkungan juga turut mempengaruhi perkembangan individu.

Kondisi masyarakat di lingkungan siswa yang kurang mendukung, anak-anak penganggur dan serba kekurangan akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak, siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi ataupun meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimilikinya. Setiap daerah memiliki kebiasaan dan tata cara pergaulan yang berbeda-beda. Hal ini dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

Dalam menghafal, sering kali siswa lupa atau ingat saat itu saja, terlalu terburu-buru dalam menghafal, sehingga apa yang dihafal kurang difahami dan diresapi sehingga hafalan hilang sedikit demi sedikit. hafalan

---

<sup>2</sup> Hasil observasi di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

sering lupa karena setiap melaksanakan sholat fardhu menggunakan surat-surat pendek dan surat tertentu saja. Nabi menganjurkan supaya Al Quran itu dihafalkan, selalu dibaca dan diwajibkan membaca dalam sholat, sehingga dengan demikian Al Quran terpelihara keasliannya dan kesuciannya. Sebagaimana firman Allah:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : “*Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan al quran dan sesungguhnya Kamilah yang benar-benar memeliharanya*” (Q.S Al Hijr : 9).<sup>3</sup>

Semua itu disebabkan karena tidak adanya pengulangan hafalan dan aktivitas sehari-hari yang menyebabkan lupa hafalan al-qur'an.<sup>4</sup> akan tetapi peneliti akan menerapkan sebuah metode *Kauny Quantum Memory* yaitu metode dengan kekuatan visualisasi. Ayat-ayat al-Qur'an diperkenalkan dengan ilustrasi gambar yang menarik dan unik. Cerita yang dibuat untuk memudahkan orang menghafal ayat demi ayat sangat kuat dan memancing memori siswa.

Peneliti memilih SMA Muhammadiyah 7 Surabaya karena, lembaga pendidikan di SMA Muhammadiyah 7 surabaya mengkhususkan Al-Qur'an

<sup>3</sup> Depag RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mahkota, 1989) 391

<sup>4</sup> Abdul Aziz al-Rauf Al-Hafidh, *Kiat Sukses Menjadi Hafidh al-Qur'an*, (Bandung: Syamil) 2004, 87.

sebagai kurikulum tambahan baik dibidang pembacaan, pemahaman maupun penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Kehadirannya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mewujudkan keinginan masyarakat dalam membentengi keimanan remaja pada zaman yang serba canggih ini. Setidaknya SMA Muhammadiyah 7 Surabaya tersebut siap menjadi pemain dalam mengelola pendidikan dengan memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan lain disekitarnya.

Kenapa peneliti memilih SMA Muhammadiyah 7 Surabaya? Alasannya karena Pertama, terdapat masalah yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. kedua, penelitian ini belum ada yang meneliti. Ketiga, lokasi tidak terlalu jauh dari peneliti. Keempat, tujuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Kauny Quantum Memory* pada Mata Pelajaran Al-Islam kelas XII IPA 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya. Penelitian ini dilakukan selama 5 minggu dalam 3 siklus, yaitu pra siklus pada tanggal 09 Maret 2018, Siklus I pada tanggal 16 Maret 2018, Siklus II pada tanggal 19 Maret 2018 dan Siklus II pada tanggal 23 Maret 2018.<sup>5</sup>

Dalam pelajaran Al-Islam terdapat potongan Ayat-Ayat Al-Qur'an yang harus dipahami dan dihafalkan siswa. Jika siswa sering lupa dan sulit menghafalkan Al-Qur'an bagaimana ia bisa memahami dan menghafalkan Al-Qur'an. selama ini, siswa hanya menghafalkan Al-Qur'an tanpa

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi SMA Muhammadiyah 7 Surabaya

mengetahui makna dari ayat yang mereka hafalkan. Mereka hanya menghafal tanpa tahu kisah atau perjalanan yang terkandung didalamnya. Banyak metode yang digunakan guru agar siswa paham dengan materi yang disampaikan. Dan metode yang berkembang saat ini ialah “*Metode Kauny Quantum Memory*. Metode *Kauny Quantum Memory* ini bukan berarti untuk orang yang buta huruf. Akan tetapi menggunakan metode ini untuk orang yang kesulitan menghafal dan juga yang tidak melekat hafalannya.

Masalah yang sering ditemukan ialah kelupaan hafalan, disini siswa diajak untuk pandai bercerita. Bukan cerita yang rumit dan kaku. Tidak harus terjebak dalam susunan bahasa yang bagus atau indah. Tapi, cerita apapun yang bisa menarik perhatian dan gampang melekat pada mereka yang menghafal Al-Qur’an.<sup>6</sup>

Selama ini, kegiatan menghafal Al-Qur’an oleh kebanyakan siswa dianggap sebagai sebuah aktifitas yang sulit, membutuhkan waktu dan hampir tidak mungkin mereka lakukan. Mereka beranggapan bahwa kegiatan menghafal hanyalah bagi mereka yang otaknya encer, menyediakan waktu khusus untuk duduk di lembaga pendidikan *tahfizh* seperti pesantren, rumah *tahfizh* atau lembaga khusus lainnya. Berbagai macam alasan dikemukakan seperti banyaknya kesibukan, umur yang sudah tak lagi muda, tidak punya kemampuan dan sebagainya. Rasulullah SAW bersabda :

---

<sup>6</sup> Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur’an Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014), 10-12.

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ( رواه البخاري )

*Artinya: "Utsman bin Affan ra berkata, rasulullah SAW bersabda: sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al Quran dan mengajarkannya (HR. Bukhari).<sup>7</sup>*

Dari hadits diatas terlihat keutamaan orang yang membaca Al Quran dan mengamalkannya sangat besar. Selain dibaca, Al Quran perlu untuk dihafalkan, karena dengan menghafal Al Quran akan dapat menjaga keaslian dan kemurnian Al Quran itu sendiri.

Untuk itu dengan penerapan metode *Kauny Quantum Memory* ini dengan efek visual dari sebuah peristiwa akan mudah diterima oleh otak. Ia akan disimpan dalam sebuah memori yang jika sewaktu-waktu diperlukan maka akan mudah proses pemanggilannya. Metode ini memancing pikiran untuk bisa memahami dan menjelaskan pesan yang disampaikan dalam sebuah ilustrasi.

Menurut Muhammad Ali al-Shabuni dalam kitab *Al-Tibyan fi Ulum Al-Qur'an* sebagaimana yang dikutip oleh Mohammad Nor Ichwan mendefinisikan, bahwa al-Qur'an adalah "kalam Allah yang bersifat *mukjizat* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantaraan malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah swt, yang dinukilkan

<sup>7</sup> Salim Bahreisj, *Terjemah Riadhus Sholihin II*, (Bandung: Al Ma'arif, 1987) 123.

secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas".<sup>8</sup>

Al-Qur'an merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah swt sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad saw hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian. Umat islam pada dasarnya tetap berkewajiban untuk secara rill dan konsekuen berusaha memeliharanya, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan sunnatullah yang telah ditetapkan-Nya tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat Al-Qur'an akan diusik dan diputarbalikkan oleh musuh-musuh islam, apabila umat islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an itu ialah dengan menghafalkannya.<sup>9</sup>

Menghafal Al-Quran merupakan kebutuhan Umat Islam sepanjang zaman. Sebuah masyarakat tanpa *hufadz* (para penghafal) Al-Quran akan sepi dari suasana Al-Quran yang semarak, oleh karena itu pada zaman Rasulullah saw mereka yang menghafal Al-Quran akan mendapat kedudukan yang khusus. Karena Al-Quran diturunkan dengan hafalan bukan dengan tulisan, maka setiap ada wahyu yang turun Nabi menyuruh menulisnya dan menghafalkannya. Nabi menganjurkan supaya Al-Quran itu dihafal, selalu dibaca dan diwajibkan membaca dalam shalat, sehingga dengan demikian Al-Quran terpelihara keaslian dan kesuciannya.

---

<sup>8</sup> Mohammad Nor Ichwan, *Belajar al-Quran: Menyingkap Khazanah Ilmu-ilmu al-Quran Melalui Pendekatan Historis-Methodologis*, (Semarang: Rasail, 2005) 37.

<sup>9</sup> Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) 21.

Tidak jauh berbeda dengan menghafal al-Qur'an, dalam dunia pendidikan juga diperlukan metode khusus dalam belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran berarti cara-cara yang ingin dicapai oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran, pendidik dalam memilih metode pembelajaran sebaiknya memperhatikan tujuan pendidikan, kemampuan pendidik, kebutuhan peserta didik dan isi atau materi pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus melihat fenomena-fenomena beberapa tahun ke depan akan lebih berkembang berbagai metode untuk menghafal Al-Qur'an yang lebih efektif. Anak-anak menghafal Al-Qur'an yang ada di Indonesia menjadi inspirasi bagi berkembangnya metode-metode pembelajaran dan hafalan tersebut. Salah satu metode yang kemudian berkembang adalah metode *Kauny Quantum Memory* (KQM).

Mungkin banyak metode yang pernah di dengar, dilihat atau bahkan diikuti dalam rangka menghafal Al-Qur'an. Berbagai metode tersebut tentunya baik karena telah diuji coba oleh penemunya kepada beberapa orang dan komunitas. Dan salah satu metode lain untuk menghafal Al Quran adalah metode *Kauny Quantum Memory* yang ditemukan oleh Ust. Bobby Herwibowo. Buku *Kauny Quantum Memory* (KQM) merupakan penjelasan dari berbagai teori dan metode yang digunakan dalam pelatihan menghafal

Quran yang diadakan oleh Kauny Training Center.<sup>10</sup> Moto dari *Kauny Quantum Memory* adalah menghafal Al Qur'an semudah tersenyum, karena siapa saja bisa menghafal Al Quran baik tua-muda, laki-laki-perempuan, miskin-kaya, kakek-nenek, petani-pengusaha dan tidak perlu harus yang pernah masuk madrasah. Semua kalangan bisa menghafal Al Quran dan tidak ada kata terlambat untuk menghafal Al Quran.

Metode *Kauny Quantum Memory* adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan menawarkan alternatif solusi menghafal Al-Qur'an mejadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Pada intinya metode ini akan menjadikan hafalan semakin berkesan. Memperkuat memori dengan rasa dalam hati dan membangun kecintaan terhadap Al-Qur'an. Hal itu dapat berpengaruh dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an, karena dengan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* kita dapat mengukur sejauh mana kemampuan menghafal dan memahami peserta didik.<sup>11</sup>

Melalui metode ini, siswa diajarkan bagaimana membuat simpul ingatan, merekam ingatan dan mengeluarkannya dalam bentuk hafalan. Ilustrasi, gambar, cerita, gerak, suara, permainan dan kuis yang didesain untuk memudahkan untuk menghafal al-Qur'an. Metode *Kauny Quantum Memory* ini diharapkan dapat membantu memudahkan hafalan siswa kelas XII IPA 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

---

<sup>10</sup> Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014), 7.

<sup>11</sup> Ibid hal 3

Melihat keunikan dari Metode *Kauny Quantum Memory* dan mengingat belum ada yang menerapkan metode ini didalam kelas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut agar bisa menjadi metode unggulan bagi siswa di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya dalam menghafal Al-Qur'an yaitu dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Kauny Quantum Memory pada Mata Pelajaran Al-Islam Kelas XII IPA 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya*"

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan judul penelitian yang dideskripsikan di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dalam Mata Pelajaran Al-Islam pada peserta didik kelas XII IPA 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya?
2. Bagaimana Peningkatan hafalan Al-Qur'an dengan Metode *Kauny Quantum Memory* pada peserta didik kelas XII IPA 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya?
3. Apa saja hambatan-hambatan dan Solusi Peningkatan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Mata Pelajaran Al-Islam pada peserta didik kelas XII IPA 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah:

1. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dalam Mata Pelajaran Al-Islam pada peserta didik kelas XII IPA 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.
2. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Peningkatan Menghafal Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* pada peserta didik kelas XII IPA 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.
3. untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan hambatan-hambatan dan Solusi dalam menerapkan Metode *Kauny Quantum Memory* dalam Mata Pelajaran Al-Islam pada peserta didik kelas XII IPA 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah, informasi dan sarana dalam memajukan ilmu agama islam, khususnya bidang pendidikan Islam.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Manfaat Bagi guru

- 1) Sebagai alternatif kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an yang menarik.

2) Dapat menjadi rujukan dan metode unggulan dalam menghafal Al-Qur'an lebih mengesankan, menyenangkan dan mengetahui potensi-potensi yang dimiliki peserta didik dengan Metode *Kauny Quantum Memory*.

3) Guru dapat memperbaiki, meningkatkan kinerja dan profesionalnya sebagai guru.

b. Manfaat Bagi Siswa

- 1) siswa menjadi lebih aktif dalam proses hafalan
- 2) Melatih siswa untuk belajar melatih otak kanan agar lebih aktif
- 3) Memudahkan siswa dalam memahami hafalan ayat Al-Qur'an beserta arti yang terkandung didalamnya.
- 4) Dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa

c. Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Memberikan Kontribusi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran hafalan Al-Qur'an

d. Manfaat bagi Peneliti

- 1) Untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Kauny*

*Quantum Memory*

## E. Penelitian Terdahulu

Skripsi Amalia Nurul Aidha (123111050) Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Tahun 2015 yang Berjudul “*Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory terhadap Hafalan Al-Qur’an Siswa Kelas VII MTs Al-Khoiriyah Semarang*” Hasil Penelitian menunjukkan bahwa metode Kauny Quantum Memory efektif ketika digunakan dalam proses pembelajaran (hafalan), ini terlihat bahwa hasil belajar kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan dan nyata. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti dilakukan adalah sama sama meneliti tentang Metode *Kauny Quantum Memory*. Perbedaannya yaitu kalau penelitian yang peneliti lakukan meneliti tentang Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dengan Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* tetapi penelitian ini fokus meneliti tentang Efektivitas Metode *Kauny Quantum Memory*. Objek penelitian ini di MTs Al-Khoiriyah Semarang, tetapi objek penelitian yang peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.<sup>12</sup>

Skripsi Muh Azhar Syafrudin (0100140030) Mahasiswa Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2015 yang berjudul “*Penerapan Metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur’an di STIE Muhammadiyah Cilacap (Multiple Intellegences)*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode KQM dapat berperan untuk membantu tumbuh dan berkembangnya berbagai macam kecerdasan, yaitu: Kecerdasan Linguistik (Verbal), Kecerdasan Matematis (Logis), Kecerdasan Spasial (Visual), Kecerdasan Kinestetik (Jasmaniah),

---

<sup>12</sup>Amalia Nurul Aidha. *Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory terhadap Hafalan Al-Qur’an siswa kelas VII Mtsoiriyah Semarang*. Skripsi FITK UIN Walisongo Semarang, 2015.

Kecerdasan Musikal, Kecerdasan Intrapersonal, Kecerdasan Interpersonal, Kecerdasan Spiritual (Eksistensial). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti dilakukan adalah sama sama meneliti tentang Metode *Kauny Quantum Memory*. Perbedaannya yaitu kalau penelitian yang peneliti lakukan meneliti tentang Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* tetapi penelitian ini fokus meneliti tentang teori kecerdasan majemuk (Multiple Intellegences) dengan Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*. Objek penelitian ini di STIE Muhammadiyah Cilacap, tetapi objek penelitian yang peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.<sup>13</sup>

Skripsi Shofiatul Muhtaromah (122111440) Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2016 yang Berjudul "*Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara Metode *Kauny Quantum Memory* (variable X) dengan Kemampuan Menghafal AL-Qur'an (variable Y) terdapat korelasi yang sangat tinggi. Adapun Metode *Kauny Quantum Memory* (variabel X) dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (variabel Y) diketahui 96,04 %, Sedangkan sisanya 3,96 % dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat diteliti kembali. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti dilakukan adalah sama sama meneliti tentang Metode *Kauny*

---

<sup>13</sup> Muh Azhar Syafrudin, *Penerapan Metode Kauny Quantum Memory dalam Menghafal Al-Qur'an di STIE Muhammadiyah Cilacap (Multiple Intellegences)*, Tesis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

*Quantum Memory*. Perbedaannya yaitu kalau penelitian yang peneliti lakukan meneliti tentang Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* tetapi penelitian ini fokus meneliti tentang Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory*. Objek penelitian ini di Pondok Pesantren Modern Manahijussadat Lebak, Rangkas Bitung, tetapi objek penelitian yang peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.<sup>14</sup>

Skripsi Nur Hasanah (13410210) Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017 yang Berjudul “*Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekstrakurikuler *tahfiz* dirumah Qur'an sangat efektif. Baik dilihat dari proses maupun asil hafalannya. Nilai rata-rata hafalan siswa menunjukkan bahwa hampir semua siswa dapat menguasai 75% materi yang disampaikan Perbedaannya yaitu kalau penelitian yang peneliti lakukan meneliti tentang Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* tetapi penelitian ini fokus meneliti tentang Efektivitas Metode *Kauny Quantum Memory* di rumah Qur'an. objek penelitian ini di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta, tetapi objek penelitian yang peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Shofiatul Muhtaromah, *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*, Skripsi FTK IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016.

<sup>15</sup> Nur Hasanah, *Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory dalam Menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an SDIT LHI Yogyakarta*, Skripsi FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Setelah melihat beberapa penelitian di atas, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian di atas, baik dari segi lokasi penelitian maupun fokus penelitian. Maka penelitian ini diyakini bukan sebuah plagiasi, kelebihan penelitian ini bahwa biasanya penelitian ini diterapkan pada yayasan *hafizh*, rumah Qur'an dan pesantren. Akan tetapi peneliti memilih lokasi penelitian disekolah sehingga terdapat perbedaan. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya adalah bahwa dalam penelitian ini lebih fokus pada Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Kauny Quantum Memory* pada Mata Pelajaran Al-Islam. Khususnya kelas XII IPA 2 SMA Muhammadiyah 7 Surabaya.

Variabel penelitian yang peneliti teliti berbeda dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Yang dilakukan didalam kelas untuk mengetahui dan mengamati respon siswa dalam mata pelajaran Al Islam dengan Metode *Kauny Quantum Memory*. Oleh karena itu, dari beberapa penelitian diatas sehingga hasilnya bisa membantu dan dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

Menghafal dalam bahasa arab didapat dari kata *Hafiza-yahfazu-hifzun* yang berarti memelihara, menjaga dan menghafal.<sup>16</sup> kemampuan menghafal al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang untuk menghafal, menekuni, dan menjaga ayat-ayat al-Qur'an secara keseluruhan sesuai dengan kaidah membaca al-Qur'an, agar tidak hilang dari ingatan dan bisa melafazkannya kembali dengan lancar tanpa melihat mushaf.

Penelitian ini dilakukan dikelas XII IPA 2 dengan tema "Hidup Inklusif Menurut Al-Qur'an" surat yang dibahas didalamnya adalah QS. Al-Baqarah ayat 143 dan QS. Luqman ayat 17-19

## 2. Metode Kauny Quantum Memory

Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.<sup>17</sup>

Metode *Kauny Quantum Memory* adalah suatu metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an (surat-surat pendek) metode ini biasanya dilakukan dengan gerakan-gerakan tubuh, dan ilustrasi cerita bergambar. Metode ini, mengajak untuk bagaimana pikiran, hati dan tubuh merasa santai, bisa sambil tersenyum dan menghilangkan

<sup>16</sup> Munawwir Muhammad Fairuz, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007) 302.

<sup>17</sup> Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013) 193.

ketegangan. Memori sangat dekat dengan kreativitas. Banyak segi fungsi otak manusia yang berkaitan dan melibatkan kreativitas.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sebagai gambaran umum dalam penyusunan skripsi ini sesuai dengan judul, penulis menyusun pembabakannya dari ringkasan setiap isis, dan bab per bab yang dibagi dalam lima bab yang diawali dari :

Pada bab I pendahuluan ini penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Pada bab II tinjauan teoritis penulis menguraikan landasan teori yang dipergunakan untuk penyusunan skripsi berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka penelitian

Pada bab III metode penelitian penulis menguraikan metode penelitian, Waktu dan lokasi penelitian, subyek penelitian, rancangan dan langkah-langkah penelitian serta teknik analisis data.

Pada bab IV analisis dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi obyek penelitian, penyajian data dan hasil penelitian serta analisis data penelitian. Pembahasan menerangkan tentang hasil analisis penelitian, dan interpretasi dari hasil penelitian

Kemudian pada bab V penutup merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari pembahasan serta saran-saran yang dianggap perlu dalam usaha menuju perbaikan dan kesempurnaan.



